

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut sugiyono (2013) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat. Desain penelitian ini menggambarkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam pengukuran antropometri dan pengisian KMS.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kedondong sebanyak 32 posyandu pada 12 desa dengan jumlah 155 kader.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin menurut Lemeshow (1997) sebagai berikut:

a. Cara menghitung sampel

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z^2 - 1 - a^2 - p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 - 1 - a^2 - p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (155)

$Z^2-1 -a^2 = Z$ score derajat kepercayaan (90%) 1,65

P = Populasi (proporsi) (53,3%)

d^2 = Presisi mutlak (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,65^2 0,53(1-0,53)155}{0,1^2(155-1)+1,65^2 0,53(1-0,53)} \\ &= \frac{2,72 \cdot 0,249 \cdot 155}{0,01 \cdot 154+0,677} \\ &= \frac{104,9}{2,217} \\ &= 47,31 \\ &= 47 \text{ sampel} \end{aligned}$$

b. Cara Pengambilan Sampel

Sistem pemilihan sampel ini adalah *accidental sampling*, menurut Sugiyono (2019) sistem *accidental sampling* merupakan sistem penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan anggota sampel sebanyak 47 dari populasi 155 kader. Dimana cara pengambilan data dengan sistem ini yaitu mengambil data berdasarkan jadwal posyandu yang terdekat dan secara acak. Dari hasil penelitian didapatkan 47 kader dari 9 posyandu yang ada di Kecamatan Kedondong.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran dengan jumlah populasi kader 155 dan jumlah sampel 47 kader.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan responden menggunakan kuisisioner dan formulir penilaian. Data yang dikumpulkan yaitu:

- 1) Data pengetahuan kader posyandu
- 2) Data keterampilan kader posyandu

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan formulir observasi.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan data ini dilakukan dengan observasi keterampilan kader posyandu dalam pengukuran antropometri dan pengisian KMS menggunakan alat yaitu formulir.

b. Angket

Menurut (Sugiyono, 2018) angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Data pengetahuan, dan keterampilan diperiksa kembali jawabannya.

b. Pengcodean data (*Coding*)

1) Pengetahuan

Data pengetahuan didapatkan dari hasil angket. Hasil ukur 0 = kurang, jika skor <55%, 1 = cukup, jika skor 55-75%, 2 = baik, jika skor >75-100%.

2) Keterampilan

Data keterampilan dalam pengukuran antropometri dan pengisian KMS didapatkan dari hasil observasi menggunakan lembar formulir. Hasil ukur keterampilan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu dikatakan terampil jika memenuhi langkah-langkah pada pengukuran antropometri dan pengisian KMS, dan dikatakan tidak terampil jika tidak memenuhi langkah-langkah pada pengukuran antropometri dan pengisian KMS.

c. Pemindahan data ke komputer (*Entry Data*)

Setelah kuisisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisisioner dan formulir observasi ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data yang sudah dientry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran variasi seluruh variabel

yang diteliti dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dimasukkan untuk menggambarkan pengetahuan, dan keterampilan kader posyandu dalam pemantauan status gizi balita.